

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

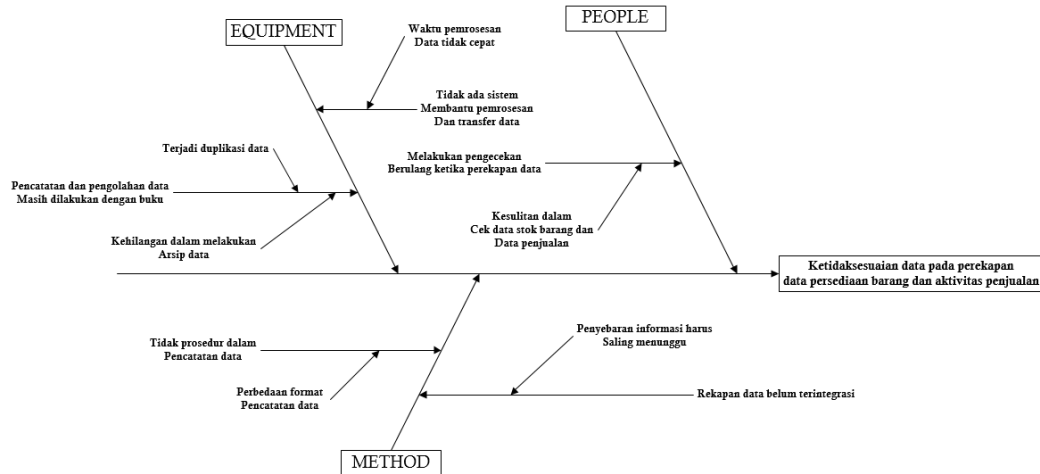
Usaha mikro, kecil dan menengah biasa disingkat dengan UMKM berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja di Indonesia. Selain itu, juga berperan strategis dalam pembangunan perekonomian nasional serta pemerataan hasil-hasil pembangunan. Sebagai entitas ekonomi terbesar dalam perekonomian Indonesia UMKM menjadi katup pengaman perekonomian nasional pada saat krisis dan pascakrisis ekonomi.

UMKM Epijambak adalah salah satu UMKM yang berada di Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. UMKM ini telah berjalan kurang-lebih selama 25 tahun dengan menghadirkan produk-produk perlengkapan sekolah dari tingkat SD, SMP dan SMA. Epijambak telah memiliki sebaran pelanggan di Sumatera Barat, Riau, Kepulauan Riau dan beberapa daerah di Sumatera Selatan.

Pada *monitoring* persediaan barang dan aktivitas penjualan, UMKM Epijambak memiliki toko untuk melakukan proses penjualan dan proses *monitoring*. Proses penjualan melalui media *offline* dan *online*. Penjualan *offline* dilakukan langsung di toko, sedangkan penjualan *online* dilakukan melalui media *Whatsapp*. Sementara, proses *monitoring* yang dilakukan masih dilakukan secara manual oleh *owner* yang juga dibantu oleh karyawan, sehingga *owner* mengalami kendala untuk memantau persediaan barang yang terdiri dari berbagai jenis produk yang mana juga berhubungan dengan berbagai vendor produksi. Selain itu, menentukan jenis produk yang akan diproduksi kembali juga sulit ditentukan karena *history* penjualan tidak terekap dengan baik sehingga prospek penjualan pada tiap produk kurang jelas. Kemudian, *owner* juga kesulitan mendapatkan informasi laporan persediaan barang dan penjualan bulanan dan tahunan yang akurat karena pencatatan rekapan data ditulis secara manual dan tersebar pada beberapa buku.

Melihat kebutuhan tersebut, maka perlu adanya sistem informasi untuk membantu pihak *owner* menganalisis barang yang terjual, memudahkan bagian pencatatan barang dalam bekerja sehingga dapat meminimalisasi kesalahan, kehilangan data,

dan meningkatkan kecepatan kinerja serta meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.



Gambar I.1 *Fishbone Diagram*

Pada Gambar I.1 merupakan *fishbone diagram* untuk permasalahan yang dialami oleh UMKM Epijambak. Terdapat 3 unsur yang menjadi permasalahan, yaitu unsur *equipment*, *people* dan *method*. Unsur *equipment* yang menjadi permasalahan, pertama adalah pencatatan dan pengolahan data masih dilakukan dengan menggunakan buku yang mana hal ini diikuti dengan terjadinya duplikasi data dan adanya resiko kehilangan dalam melakukan arsip data dan permasalahan kedua adalah tidak ada sistem membantu pemrosesan dan transfer data yang mana hal ini terjadinya pemrosesan data tidak cepat. Unsur *people* yang menjadi permasalahan adalah terjadinya pengecekan berulang ketika melakukan perekapan data, hal ini disebabkan karena kesulitan dalam melakukan cek stok barang dan data penjualan. Unsur *method* yang menjadi permasalahan, pertama adalah tidak adanya prosedur dalam pencatatan data yang mana hal ini disebabkan karena dalam melakukan pencatatan terdapat format yang berbeda-beda dan permasalahan kedua adalah rekapan data belum terintegrasi yang mana hal ini disebabkan seperti penyebaran informasi yang harus saling menunggu (tidak *real-time*).

Berdasarkan hal tersebut, pihak yang terlibat seperti *owner* dan karyawan memiliki sebuah kebutuhan. Kebutuhan dari *owner* yaitu menginginkan sebuah

informasi yang akurat dan cepat untuk mengetahui laporan penjualan, stok barang dan data hutang-piutang. Kemudian kebutuhan dari karyawan yaitu menginginkan aktivitas pencatatan barang dengan akurat dan cepat karena masih terjadinya kesalahan pencatatan. Maka dari itu sesuai dengan permasalahan tersebut diperlukan sebuah sistem informasi yang mudah digunakan, cepat dan dapat menyimpan serta menampilkan data dalam kapasitas yang besar.

Kemudian untuk dapat menyelesaikan atau memperbaiki permasalahan tersebut dapat dengan merancang sebuah sistem informasi aktivitas penjualan dan *monitoring* persediaan barang pada UMKM Epijambak. Dibentuknya manajemen sistem informasi, menurut Gaol (2008) didefinisikan sebagai kegiatan manusia dan mesin yang terintegrasi dalam menyediakan informasi untuk mendukung fungsi operasi manajemen, dan fungsi pembuat keputusan dalam organisasi. Dengan integrasi tersebut, UMKM dapat memiliki informasi yang bermanfaat di dalam suatu pembuatan keputusan manajemen, baik meyangkut keputusan-keputusan rutin maupun strategis. Melalui proses digitalisasi ini, diharapkan aktivitas penjualan dan monitoring persediaan barang UMKM Epijambak dapat berlangsung berjalan efektif secara tujuan dan efisien secara waktu, mengingat manajemen sistem informasi tersebut telah terintegrasi dengan basis data UMKM. Sehingga memudahkan UMKM dalam melihat informasi reporting sesuai kebutuhan.

I.2 Alternatif Solusi

Berdasarkan penjelasan pada subbab latar belakang serta *fishbone diagram* pada Gambar I.1 yang menjelaskan akar permasalahan pada UMKM Epijambak yang terdiri dari unsur *equipment*, *people* dan *method*. Pada unsur *equipment*, terjadinya pencatatan dan pengolahan data menggunakan buku dan tidak adanya sistem yang membantu pemrosesan dan transfer data. Pada unsur *people*, terjadinya pengecekan berulang dalam melakukan perekapan data. Terakhir, unsur *method* terjadinya tidak ada prosedur dalam melakukan pencatatan dan rekapan data yang belum terintegrasi

Melalui identifikasi permasalahan tersebut, berikut Tabel I.1 yang berisikan alternatif solusi untuk tugas akhir yang akan penulis kerjakan.

Tabel I.1 Daftar Alternatif Solusi

No.	Akar Masalah	Potensi Solusi
1	Pencatatan dan pengolahan data masih dilakukan dengan buku	Perancangan sistem informasi yang telah terintegrasi
2	Tidak sistem membantu pemrosesan dan transfer data	Perancangan sistem informasi yang telah terintegrasi
3	Melakukan pengecekan berulang dalam melakukan rekap data	Perancangan format dan prosedur tetap untuk perekapan data
4	Tidak prosedur dalam pencatatan data	Perancangan format tetap untuk pencatatan data
5	Rekapan data belum terintegrasi	Perancangan sistem informasi yang telah terintegrasi

I.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan untuk tugas akhir ini adalah “Bagaimana perancangan sistem informasi yang dibutuhkan oleh UMKM Epijambak yang dapat melakukan *monitoring* persediaan barang serta menampilkan informasi aktivitas penjualan secara *realtime*?”

I.4 Tujuan Tugas Akhir

Tugas akhir ini bertujuan untuk:

Membuat rancangan sistem informasi yang dapat digunakan untuk mendukung serta membantu kinerja *owner* dan karyawan dalam melakukan aktivitas penjualan pada UMKM Epijambak menggunakan metode *Rapid Application Development*.

I.5 Batasan Tugas Akhir

Batasan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Pembuatan sistem informasi hanya meliputi penyimpanan data barang yang keluar dan masuk serta laporan penjualan pada UMKM Epijambak.

2. Penggunaan sistem informasi hanya dapat dilakukan oleh *owner*, *staff inventory* dan *staff toko*.
3. Sistem berupa aplikasi berbasis *web* yang diakses pengguna dengan *web browser*.
4. Fitur *reporting* pada sistem dibuat untuk memberikan laporan kepada *owner*.

I.6 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir ini:

1. Dengan rancangannya aplikasi ini, aktivitas penjualan dan *monitoring* pada UMKM Epijambak dapat berjalan efektif dan efisien.
2. Menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya jika pembaca sedang meneliti hal yang sejenis dengan peneliti atau masih dalam konteks penelitian yang sama.

I.7 Sistematika Penulisan

Tugas akhir ini diuraikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Pada bab ini berisi uraian mengenai konteks permasalahan, latar belakang permasalahan, perumusan masalah yang bertujuan untuk menyelesaikan masalah dengan menciptakan sistem terintegrasi yang terdiri dari manusia dengan material dan/atau peralatan/mesin dan/atau informasi dan/atau energi, batasan tugas akhir, manfaat tugas akhir, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi literatur yang relevan dengan permasalahan yang diambil dan dibahas pula hasil-hasil referensi buku/ penelitian/ referensi lainnya yang dapat digunakan untuk merancang dan menyelesaikan masalah. Minimal terdapat lebih dari satu metodologi/metode/kerangka kerja yang disertakan pada bab ini untuk menyelesaikan permasalahan atau meminimalisir gap antara

kondisi eksisting dengan target. Pada akhir bab ini, analisis pemilihan metodologi/metode/kerangka kerja harus dijelaskan untuk menentukan metodologi/metode/kerangka kerja yang akan digunakan di tugas akhir ini.

Bab III Metodologi Penyelesaian Masalah

Metodologi penyelesaian merupakan penjelasan metode / konsep / kerangka kerja yang telah dipilih pada bab Tinjauan Pustaka. Pada tugas akhir Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah tugas akhir secara rinci meliputi: tahap merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengembangkan model, mengidentifikasi dan melakukan operasionalisasi variabel, menyusun kuesioner, merancang pengumpulan dan pengolahan data, melakukan uji instrumen, merancang analisis pengolahan data dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian permasalahan.

Bab IV Perancangan Sistem Terintegrasi

Seluruh kegiatan dalam rangka perancangan sistem terintegrasi untuk penyelesaian masalah dapat ditulis di bab ini. Kegiatan yang dilakukan dapat berupa pengumpulan dan pengolahan data, pengujian data, dan perancangan solusi.

Bab V Analisa Hasil dan Evaluasi

Pada bab ini, disajikan hasil rancangan, temuan, analisis dan pengolahan data. Selain itu bab ini juga berisi tentang validasi atau verifikasi hasil dari solusi, sehingga hasil tersebut apakah telah benar-benar menyelesaikan masalah atau menurunkan gap antara kondisi eksisting dan target yang akan dicapai. Analisis sensitivitas juga dapat digunakan di bab ini untuk lebih mengetahui hasil tugas akhir dapat diterapkan baik secara khusus di konteks tugas akhir maupun secara umum di konteks serupa (misal perusahaan di sektor serupa). Selain itu metode-metode evaluasi yang lain dapat di terapkan untuk memvalidasi hasil sesuai dengan kebutuhan.

Secara keseluruhan bab ini membahas secara mendetail mengenai hasil dari pengerjaan solusi dan refleksinya terhadap tujuan tugas akhir. Untuk tugas akhir yang berfokus pada merancang sistem informasi/ aplikasi maka penamaan bab ini mengikuti tahapan penerapan SDLC yang digunakan dalam tugas akhir.

Bab VI Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini dijelaskan kesimpulan dari penyelesaian masalah yang dilakukan serta jawaban dari rumusan permasalahan yang ada pada bagian pendahuluan. Saran dari solusi dikemukakan pada bab ini untuk tugas akhir selanjutnya.